

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Proses penciptaan karya seni lukis ini menghasilkan enam karya yang menggambarkan berbagai tantangan ibu bekerja yang menyusui. Setiap karya menyampaikan pesan spesifik, yaitu; Karya pertama menunjukkan perjuangan ibu menghadapi anak yang hanya mau menyusui langsung di tengah lingkungan kerja yang tidak ramah. Karya kedua merepresentasikan ketidaklayakan ruang menyusui di tempat kerja. Karya ketiga menggambarkan beban mental ibu bekerja yang seolah membawa “miniaturnya” ke tempat kerja. Karya keempat menyoroti kelelahan fisik dan mental ibu setelah bekerja seharian. Karya kelima menekankan pentingnya dukungan dari sistem pendukung (*support system*), dan karya keenam merepresentasikan multi peran yang dijalani ibu bekerja setiap hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ibu dengan peran ganda menghadapi tekanan fisik, emosional, dan sosial yang kompleks, sehingga diharapkan karya ini dapat meningkatkan kesadaran dan mendukung perubahan sikap serta kebijakan untuk meringankan beban mereka.

Melalui keenam karya ini, penelitian ini tidak hanya menjadi media ekspresi artistik tetapi juga alat edukasi yang memperlihatkan kompleksitas

pengalaman ibu bekerja yang menyusui. Hasilnya mengungkap bahwa ibu dengan peran ganda menghadapi tekanan fisik, emosional, dan sosial yang signifikan. Dengan demikian, karya ini diharapkan dapat menginspirasi masyarakat dan lembaga untuk memberikan dukungan yang lebih besar, sehingga ibu bekerja dapat menjalankan perannya dengan lebih optimal.

Penelitian ini juga mengungkap bahwa ibu bekerja yang menyusui memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung program pemerintah untuk menurunkan angka stunting pada anak. Dengan memberikan ASI eksklusif, ibu bekerja menyumbang secara signifikan terhadap pemenuhan gizi anak pada masa awal kehidupan.

## **B. Saran**

Tempat kerja perlu memperhatikan pentingnya menyediakan fasilitas dan kebijakan yang mendukung ibu menyusui, seperti ruang menyusui yang layak, jam kerja yang fleksibel, serta kebijakan cuti melahirkan yang memadai. Hal ini akan membantu ibu untuk menjalankan peran ganda mereka tanpa mengorbankan kesehatan fisik maupun mental.

Diperlukan kampanye yang lebih luas untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mendukung ibu bekerja yang menyusui.

Karya seni dapat dijadikan alat komunikasi yang efektif dalam menyampaikan pesan ini kepada publik, mendorong perubahan persepsi tentang peran gender dan hak-hak ibu.

Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang fokus pada dampak jangka panjang dari keseimbangan antara pekerjaan dan peran sebagai ibu menyusui terhadap kesehatan ibu dan anak. Penelitian ini dapat melibatkan lebih banyak data empiris dan studi kasus untuk memperkuat temuan mengenai pentingnya dukungan yang lebih luas bagi ibu bekerja.

Tempat kerja dan masyarakat perlu diberikan pendidikan tentang pentingnya dukungan bagi ibu menyusui. Melalui pelatihan dan sosialisasi, pihak manajemen perusahaan, keluarga, dan masyarakat dapat lebih memahami tantangan yang dihadapi oleh ibu menyusui yang bekerja, serta cara terbaik untuk membantu mereka.

Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan akan tercipta lingkungan yang lebih mendukung bagi ibu bekerja dan menyusui, serta tercapai keseimbangan yang lebih baik antara tanggung jawab profesional dan peran sebagai ibu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. dkk. ., (2020). Hambatan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja: teori ekologi sosial. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(2), 64–69.
- Andriani, R. A. D. and U. M. D. (2021). Hubungan Dukungan Suami Dengan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 11(1).
- Anoraga, P. (2006). *Psikologi Kerja*. Rineka Cipta.
- Dewi, R. and F. N. S. (2018). Pengalaman Ibu Bekerja Dalam Memberikan Asi Eksklusif. *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung*, VI(2).
- Given, L. (2008). *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. SAGE Publications, Inc. <https://doi.org/10.4135/9781412963909>
- Hanum, C. F. (2015). DAMPAK IBU BEKERJA TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL PADA LINGKUNGAN BELAJAR KANAK-KANAK UMUR 5 TAHUN DI BANDA ACEH, INDONESIA. *Buah Hati*, II(2).
- Isoni, A. (2013). Determinan Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui. *Jurnal Health Quality*.
- Mandasari, Z. (2018, October 4). *Hak Menyusui Bagi Ibu yang Bekerja*. <https://Ombudsman.Go.Id/Artikel/r/Artikel--Hak-Menyusui-Bagi-Ibu-Yang-Bekerja>.
- Marwiyah, N. and T. K. (2020). Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kelurahan Cipare Kota Serang. *Faletahan Health Journal*, 7(1), 18–29.
- Nurhidayah, S. (2008). PENGARUH IBU BEKERJA DAN PERAN AYAH DALAM COPARENTING TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK. *Jurnal Soul*, 1(2).
- Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 tentang Pemberian Air Susu Ibu Eksklusif*. (n.d.).
- Stratasy. (n.d.). *The Future of Design 3D Printing Illusory Materials with PolyJet Technology*.

- Sutanto, V. S. (2018). *Asuhan Kebidanan Nifas dan Menyusui*. Pustaka Baru Press.
- Talenta, M. (2023, October 23). *Aturan Cuti Melahirkan bagi Karyawan di Indonesia*. <https://www.talenta.co/blog/cuti-melahirkan-di-indonesia/>.
- Thompson, C. (2006). Art Practice as Research: A Review Essay. *International Journal of Education & the Arts*, 7(3).
- Tompkin, J., Heinzle, S., Kautz, J., & Matusik, W. (2013). Content-adaptive lenticular prints. *ACM Transactions on Graphics*, 32(4), 1–10. <https://doi.org/10.1145/2461912.2462011>
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. (n.d.).
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. (n.d.).
- Undang-Undang No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan*. (n.d.).
- Varney, H. dkk. (2008). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan* (4th ed., Vol. 2). EGC.
- Weissman, Y. (2015). *3D Lenticular Imaging for Art*. <https://www.researchgate.net/publication/280918086>
- Winarti, G. R. and C. S. P. (2021). Dukungan keluarga pada ibu bekerja dalam memberikan ASI eksklusif di negara berkembang: Scoping review. *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia*, 5(2), 127–136.
- Wulan, D. C. (2022). *Bank ASI (Air Susu Ibu) dalam Perspektif Hukum Kesehatan Islam* [Tesis]. Universitas Islam Indonesia.